



**PERAN GURU DALAM ASUMSI DAN DIMENSI PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DENGAN MATERI POKOK MAKNA KEDAULATAN RAKYAT
PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH
30 SIHEPENG TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Ahmad Husein Nst, Andes Fuady Dharma Harahap

Prodi Pendidikan Ekonomi , FKIP Universitas Pendidikan

Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapaun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2015-2016.?

Sesuai dengan hasil pengolahan data diperoleh 0,998 bila dilihat daftar harga kritik r dengan jumlah responden 33 orang dengan interval kepercayaan 1 % adalah 0,334, dan interval kepercayaan 5 % adalah 0,442. Maka bila diperhatikan nilai yang diperoleh adalah di atas harga kritik r, sehingga hipotesis dapat diterima karena ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2015-2016, dimana 0,334 – 0,442 0,998. Kesimpulan bahwa peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik sangat menentukan dalam prestasi belajar peserta didik. Dan saran hendak guru dapat menunjukkan perannya terhadap peserta dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Guru Dalam Asumsi Dan Dimensi Untuk Meningkatkan Prestasi.

PENDAHULUAN

Sebuah kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara memenuhi fungsi pendidikan nasional yang mana untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, beriman dan percaya kepada Tuhan yang Maha Esa. Usaha yang nantinya dapat dilakukan oleh seorang pendidik yang berkualitas adalah memahami bagaimana peserta didiknya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Kegiatan pengajaran akan tercapai bila peserta didik berusaha aktif untuk mencapainya. Menurut Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar belajar-mengajar adalah "Sebuah proses interaksi antara peserta didik dan guru. Peranan guru sebagai pembimbing mengacu pada banyaknya peserta didik yang ber masalah."²

Masing-masing peserta didik memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lain. Peserta didik dapat dilihat dari perbedaan kemampuan masing-masing anak. Perbedaan perilaku ini bisa dikarenakan perbedaan kemampuan.

Menurut LT. Bangsawan "Perbedaan kemampuan ini ada yang mengang gap disebabkan oleh kemampuan manusia yang ditakdirkan tidak sama, ada pula yang beranggapan karena perbedaan cara menyerap informasi dari suatu gejala."³

Atau dengan kata lain kecerdasan menjadi salah satu penyebab masing-masing peserta didik memiliki perbedaan. Entah pembawaan sejak lahir atau pendidikan serta pengalaman. Betapa tingginya nilai keberhasilan seorang pendidik, program pembelajaran yang dilakukan secara baik dan sistematis tidak dapat berjalan dengan baik jika pendidik tidak mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik yang dihadapinya.

Oleh sebab itu, secara spesifik pendidik harus mengetahui bagaimana anak didiknya secara mendalam. Perlu

dilakukannya evaluasi terpusat dari bagaimana memahami dimensi, tugas-tugas, tahapan perkembangan bahkan sampai pada problema peserta didik yang sering terjadi. Sebagai pedoman dalam pencapaian setiap kegiatan belajar-mengajar, pengajar diwajibkan mampu merumuskan tujuan pembelajaran serta memahami karakteristik perilaku dan kemampuan peserta didiknya.

Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan yang paling sempurna melebihi makhluk lain di muka bumi, namun dari kelebihanannya itu manusia juga mempunyai kelemahan yaitu mempunyai sifat yang lebih jahat dari binatang buas dan sebagainya.

Berdasarkan observasi di SMP Muhammadiyah 30 Sihempeng penulis menjumpai Bapak Sutan Mujur MP. S.Pd, selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII bahwa metode guru dalam proses belajar mengajar sifatnya masih konvensional yaitu masih berpatokan dengan metode mengajar, tanya jawab dan penugasan sehingga prestasi belajar peserta didik belum memuaskan.

Pada dasarnya peserta didik sebagai manusia mempunyai kelebihan yaitu fisik yang sempurna, mempunyai hati dan mempunyai otak yang jika dalam kesehariannya dibiarkan tanpa ada arahan atau bimbingan yang baik dari guru, orang tua dan sebagainya, maka ketiga unsur tersebut tidak dapat berjalan dalam arah yang positif, lingkungan sangat mempengaruhi asumsi dan ketiga dimensi peserta didik tersebut. Untuk mengatasi kekhawatiran tersebut cara yang harus diambil antara lain adalah dengan membawa peserta didik kepada keaktifan yang lebih komprehensif yang mengarah ke arah yang positif baik itu secara fisiologis maupun psikisnya.

Dimana jumlah peserta didik kelas VIII SMP Sihempeng adalah 33 orang dimana asumsi dan dimensi guru terhadap prestasi belajarnya semata-mata karena peserta didik yang kurang belajar namun asumsi ini yang sering diperhatikan oleh guru dan bukan dilihat dari dimensi peserta didik apa

² Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka, Tahun 2014, hal. 14

³ LT. Bangsawan, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: CV. Citra Praya Tahun 2006, hal. 4

sebab peserta didik itu prestasinya rendah. Sejalan dengan inilah penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: "Peran Guru Dalam Asumsi Dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi Pokok Makna Kedaulatan Rakyat Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022."

Identifikasi Masalah

Dalam setiap suatu karya ilmiah memiliki identifikasi masalah, karena tanpa identifikasi masalah tidak bisa dipecahkan sehingga dalam karya ilmiah ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses pembelajaran masih mempergunakan metode ceramah dan konvensional.
2. Guru kurang memperhatikan dimensi peserta didik dalam belajar.
3. Prestasi belajar peserta didik masih rendah.

Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian penulis membuat batasan penelitian adalah: "Peran guru terhadap asumsi belajar peserta didik sesuai dengan perkembangannya dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam bidang studi pendidikan kewarganegaraan."

Rumusan Masalah

Pada dasarnya penelitian dilakukan guna mendapat data dan informasi digunakan untuk memecahkan masalah untuk itu setiap penelitian yang dilakukan selalu berangkat dari masalah. Berdasarkan keterangan-keterangan diatas penulis merumuskan masalah : "Apakah ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII

SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022?"

Tujuan Penelitian

Sedangkan Suharsimi Arikunto, yaitu: "Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah selesai".⁴ Maka sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sejauhmana peran dan asumsi guru terhadap perkembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Untuk mengetahui sejauhmana prestasi belajar peserta didik dengan perkembangan peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022.

Kerangka Teoritis

A. Pengertian Guru

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pendidik dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya baik dengan peserta didik (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain.

Menurut Sudarwan Danim peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut. "1. Sebagai informator, 2. Sebagai organisator, 3. Sebagai motivator, 4. Sebagai Pengarah/Direktor, 5. Sebagai Inisiator, 6. Sebagai Transmitter, 7. Sebagai Fasilitator, 8. Sebagai Mediator, 9. Sebagai Evaluator."⁵

Dimana peran guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebagai Informator, 2. Sebagai Organisator, 3. Sebagai Motivator, 4. Sebagai Pengarah/Direktor, 5. Sebagai Inisiator, 6. Sebagai

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2006 Hal. 49

⁵ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2010, hal. 124

Transmitter, 7. Sebagai Fasilitator, 8. Sebagai Mediator.

B. Pengertian Asumsi dan Dimensi

1. Pengertian Asumsi

Menurut Sudarwan Danim "Hampir semua referensi kependidikan selalu mengawali pembahasan dengan mengedepankan esensi manusia, yang dalam konteks sekolah disebut peserta didik."⁶

Ketika itu pula muncul pertanyaan mengenai apa esensi manusia? Pertanyaan ini agaknya paling sulit menemukan jawabannya. Dari sisi pandang positif, manusia adalah makhluk Tuhan yang paling mulia, berakal berbudi, insan beradab, paling potensial untuk berkembang, dan sebagainya. Dari sisi pandang negative, kita pun melihat realitas bahwa sebagian manusia merupakan makhluk paling rakus, pengguna teknologi yang kejam, pengurus sumberdaya alam yang tamak, pebisnis yang curang, dan sebagainya. Tugas pendidikan adalah mengoptimasi potensi peserta didik dari negative ke positive. Serta meningkatkan dan memapankan perilaku positif itu.

2. Pengertian Dimensi

Peserta didik, seperti halnya manusia pada umumnya, dengan ciri dasar memiliki kemampuan untuk berkembang, menalar abstrak, berbahasa dan berkomunikasi, melakukan introspeksi, merefleksikan, dan memecahkan masalah.

Mereka umumnya memiliki kemampuan mental tingkat tinggi dikombinasikan struktur tubuh yang membebaskan gerakan kaki dan tangan. Kombinasi keduanya membuat mereka dapat memanipulasi obyek jauh lebih besar daripada kemampuan spesies lainnya. Pada kalangan peserta didik terdapat keragaman kemampuan atau potensi dasar pengembangan, mulai dari yang lamban, moderat, hingga luar biasa.

3. Asumsi-asumsi Perkembangan Peserta Didik

Pemahaman mengenai "Perkembangan Peserta Didik" dan "Tugas-tugas Perkembangannya" merupakan instrumen untuk memberikan layanan kependidikan yang prima sesuai dengan tahap-tahap perkembangan mereka menurut usia atau jenjang persekolahan yang dijalaninya.

Secara umum konsep perkembangan dikemukakan oleh Werner yang dikutip Sunarto, dkk yang menjelaskan bahwa "perkembangan sejalan dengan prinsip orthogenetis, berlangsung dari keadaan global dan kurang berdeferensiasi sampai ke keadaan di mana diferensiasi, artikulasi, dan integrasi meningkat secara bertahap"⁷

Perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman, bekerja dalam suatu proses perubahan yang

⁶ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, Tahun 2010, hal. 20

⁷ Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta Rineka Cipta, Tahun 2006, hal. 37

berkenaan dengan aspek-aspek fisik dan psikhis atau per ubahan tingkah laku dan kemampuan sepanjang proses perkembangan individu mulai dari masa konsepsi sampai mati

Menurut C.P. Chaplin yang dikutip dalam Rochman Natawijaya mengartikan pertumbuhan sebagai: "satu pertambahan atau kenaikan dalam ukuran dari bagian-bagian tubuh atau organisme sebagai suatu keseluruhan."⁸ Sedangkan Ahmad Thonthowi mengartikan: "pertumbuhan sebagai perubahan jasad yang meningkat dalam ukuran (size) sebagai akibat dari adanya perbanyakan (multiplication) sel-sel."⁹

4. Pengertian Prestasi dan Belajar Peserta Didik

Kegiatan belajar merupakan hal penting yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik.

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh prestasi belajar, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para peserta didiknya. Hal ini penting karena

mempertimbangkan batas terendah prestasi peserta didik yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa peserta didik.

Sumadi Suryabrata mengatakan: Prestasi belajar itu merupakan gambaran hasil belajar yang mencakup kemampuan intelektual. Demikian dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hasil penilaian yang dilakukan guru dinyatakan dalam rapor. Rapor merupakan perumusan terakhir yang diobatkan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama tertentu.¹⁰

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis: "Ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022."

A. Tempat dan Waktu Penelitian 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Jalan Mandailing Padangsidempuan Kotanopan

⁸ Rochman Natawidjaja. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :CV Mutiara. Tahun 2009, hal 46

⁹ Ahmad Thantowi, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press. Tahun 2005, Hal. 57

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Tehnik Belajar Yang Tepat*, Jakarta: Gramedia, Tahun 2003, Hal.38

Kabupaten Mandailing Natal.2. Waktu Penelitian

2. Pendekatan Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, pendekatan sangat penting adalah pengumpulan data disajikan secara sistematis dan terinci berdasarkan fakta dan data yang akurat dan lengkap yang diperoleh dilapangan pendidikan, maka metode pendekatan yang penulis lakukan adalah :

1. Pendekatan kepastakaan (*library research*)
2. Pendekatan lapangan (*field research*)

3. Populasi dan Sampel

Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas VIII Muhammadiyah 30 Sihempang yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 33 orang peserta didik. Adapun sebagai sampel adalah kelas VIII dengan jumlah 33 peserta didik.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 30 Sihempang Tahun Pelajaran 2021-2022 untuk mengetahui peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian dilakukan dengan penyebaran angket melalui:

1. Deskripsi Data Tentang Peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik Variabel X

Kemudian penulis menyebarkan angket kepada peserta didik melakukan penyebaran angket untuk melihat peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik. Untuk mengetahui besarnya persentase angket respon peserta didik digunakan rumus persentase. Setelah di analisa secara persoaal dengan persentase kemudian penulis membuat rekapitulasi keseluruhan.

Dari perhitungan secara persentase dari rekafitulasi dengan rata-rata yaitu:

1. Yang memilih jawaban "YA" = 92,42 %

2. Yang memilih jawaban "KADANG-KADANG" = 4,54 %
3. Yang memilih jawaban "TIDAK" = 3,04 %

Setelah penulis merekapitulasi jawaban secara persentase, maka penulis akan menganalisis soal jawaban peserta didik dengan ketentuan setiap soal angket peserta didik penulis memberi nilai 10 setiap item soal yang benar dan yang tidak benar diberi skor untuk A = 3, B = 2 , dan C = 1 perserta didik.

Tabel Data Analisis Variabel X

| No | NIS | Nama Peserta Didik | Nilai |
|--------|------|-----------------------|-------|
| 1 | 1820 | Adi Gunawan | 30 |
| 2 | 1821 | Abdi Hamidi | 27 |
| 3 | 1822 | Affandi | 30 |
| 4 | 1824 | Ali Hamsah | 28 |
| 5 | 1829 | Anita Lestari | 28 |
| 6 | 1830 | Azhar Efendi | 30 |
| 7 | 1831 | Azto Triadi | 27 |
| 8 | 1833 | Dian Safitri | 28 |
| 9 | 1834 | Farhan Domngan Tajaya | 28 |
| 10 | 1835 | Henri Romadon | 30 |
| 11 | 1836 | Inal Afandi | 27 |
| 12 | 1837 | Irfan Syah | 28 |
| 13 | 1838 | Iska Amalia | 30 |
| 14 | 1840 | Khoiriyah Sormin | 27 |
| 15 | 1841 | Lilia Zahra | 27 |
| 16 | 1842 | Masnida Khopiyah | 27 |
| 17 | 1843 | Munama Hajjah | 30 |
| 18 | 1844 | Nur Atikah | 28 |
| 19 | 1845 | Nadia Putri | 28 |
| 20 | 1846 | Nuriah | 30 |
| 21 | 1847 | Nur Lina | 27 |
| 22 | 1849 | Pipi Anita Sari | 28 |
| 23 | 1850 | Putra Lubis | 27 |
| 24 | 1851 | Rahma Agustina | 30 |
| 25 | 1853 | Rahman Muda | 27 |
| 26 | 1854 | Reza Mulia | 28 |
| 27 | 1855 | Risda Yanti | 27 |
| 28 | 1856 | Riski Agung | 27 |
| 29 | 1857 | Riski Arya Fadila | 27 |
| 30 | 1858 | Sahril Siregar | 28 |
| 31 | 1859 | Siska Sahara | 30 |
| 32 | 1860 | Siti Khodijah | 30 |
| 33 | 1861 | Yusnaini | 28 |
| Jumlah | | | 932 |

Kemudian dicari rata-rata variabel X

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{932}{33}$$

$$X = 28,24$$

2. Deskripsi Data tentang prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat Variabel Y

Dengan variabel Y penulis melakukan pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada peserta didik untuk melihat bagaimana prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarga negaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat dengan penyebaran angket. Setelah penulis mengambil secara analisis prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat.

Dari perhitungan secara persentase dari rekafitulasi yaitu:

1. Yang memilih jawaban "Ya" = $\frac{314}{330} \times 100\% = 95,15 \%$
2. Yang memilih jawaban "Kadang-kadang" = 0 %
3. Yang memilih jawaban "Tidak" = $\frac{16}{330} \times 100\% = 4,85 \%$

Kemudian penulis mengambil skor dari setiap item soal dengan nilai masing-masing peserta didik seperti dalam tabel di bawah ini

Tabel Nilai peserta didik prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewargane garaan dengan materi pokok kedaulatan rakyat Variabel Y

| No | NIS | Nama Sampel | Nilai |
|----|------|---------------|-------|
| 1 | 1820 | Adi Gunawan | 30 |
| 2 | 1821 | Abdi Hamidi | 28 |
| 3 | 1822 | Affandi | 30 |
| 4 | 1824 | Ali Hamsah | 28 |
| 5 | 1829 | Anita Lestari | 28 |
| 6 | 1830 | Azhar Efendi | 30 |
| 7 | 1831 | Azto Triadi | 30 |

| | | | |
|--------|------|-----------------------|-----|
| 8 | 1833 | Dian Safitri | 28 |
| 9 | 1834 | Farhan Domngan Tajaya | 28 |
| 10 | 1835 | Henri Romadon | 30 |
| 11 | 1836 | Inal Afandi | 30 |
| 12 | 1837 | Irfan Syah | 28 |
| 13 | 1838 | Iska Amalia | 30 |
| 14 | 1840 | Khoiriyah Sormin | 30 |
| 15 | 1841 | Lilia Zahra | 30 |
| 16 | 1842 | Masnida Khopiyah | 28 |
| 17 | 1843 | Munama Hajjah | 30 |
| 18 | 1844 | Nur Atikah | 28 |
| 19 | 1845 | Nadia Putri | 28 |
| 20 | 1846 | Nuriah | 30 |
| 21 | 1847 | Nur Lina | 28 |
| 22 | 1849 | Pipi Anita Sari | 28 |
| 23 | 1850 | Putra Lubis | 30 |
| 24 | 1851 | Rahma Agustina | 30 |
| 25 | 1853 | Rahman Muda | 30 |
| 26 | 1854 | Reza Mulia | 28 |
| 27 | 1855 | Risda Yanti | 30 |
| 28 | 1856 | Riski Agung | 28 |
| 29 | 1857 | Riski Arya Fadila | 30 |
| 30 | 1858 | Sahril Siregar | 28 |
| 31 | 1859 | Siska Sahara | 28 |
| 32 | 1860 | Siti Khodijah | 30 |
| 33 | 1861 | Yusnaini | 30 |
| Jumlah | | | 960 |

Kemudian dihitung rata-rata variable Y

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{960}{33}$$

$$Y = 29,09$$

PENGAJUAN HIPOTESA

Setelah penulis memperoleh data tentang skor nilai Apakah ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2015-2016. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada peserta, kemudian penulis melakukan pembahasan dan pengolahan data sesuai dengan rumus yang telah ditetapkan pada bab III yaitu:

Tabel Nilai peserta didik prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarga negaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat Variabel Y

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 2 | 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 3 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 4 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 5 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 6 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 7 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 8 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 9 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 10 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 11 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 12 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 13 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 14 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 15 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 16 | 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 17 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 18 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 19 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 20 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 21 | 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 22 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 23 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 24 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 25 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 26 | 28 | 28 | 784 | 784 | 756 |
| 27 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 28 | 27 | 28 | 729 | 784 | 756 |
| 29 | 27 | 30 | 729 | 900 | 810 |
| 30 | 28 | 28 | 784 | 784 | 784 |
| 31 | 30 | 28 | 900 | 784 | 846 |
| 32 | 30 | 30 | 900 | 900 | 900 |
| 33 | 28 | 30 | 784 | 900 | 840 |
| Jml | 932 | 960 | 26372 | 27960 | 27102 |

Penulis mempergunakan perhitungan secara product moment oleh Person dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27102}{\sqrt{(26372)(27960)}}$$

$$r_{xy} = \frac{27102}{\sqrt{737361120}}$$

$$r_{xy} = \frac{27102}{27154,394}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Sesuai dengan hasil pengolahan data diperoleh 0,998 bila dilihat daftar harga kritik r dengan jumlah responden 33 orang dengan interval kepercayaan 1 % adalah 0,334, dan interval kepercayaan 5 % adalah 0,442. Maka bila diperhatikan nilai yang diperoleh adalah di atas harga kritik r, sehingga dengan hipotesis dapat diterima karena ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022, dimana 0,334 - 0,442 ≤ 0,998.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Dengan peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2015-2016. Dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 33 orang peserta didik disesuaikan dengan harga kritik r dengan tarif signifikan 5 % = 0,334 dan signifikan 1 % = 0,442.

Sehingga dengan perhitungan korelasi product moment dengan soal 10 sehingga analisa data yang dihitung maka r tabel adalah 0,998. namun dilihat dari hasil nilai 0,998 sehingga peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dapat diterima karena analisa yang diperoleh diatas harga kritik r yaitu antara 0,334 - 0,442 ≤ 0,998.

Hasil pengujian hipotesa menunjukkan ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihepeng Tahun Pelajaran 2021-2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Apakah ada peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihempeng Tahun Pelajaran 2021-2022, pada bab 4, pada bab ini, penulis menyimpulkan dan memberikan saran. Adapun yang menjadi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihempeng Tahun Pelajaran 2021-2022 diperoleh nilai dengan perhitungan product moment yaitu 0,998
2. Peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan jumlah peserta didik 33 orang menunjukkan bahwa disesuaikan dengan harga kritik r dengan taraf signifikan 5 % = 0,334 dan signifikan 1 % = 0,442, sehingga menunjukkan diatas harga nilai kritik r
3. Sehingga peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok kedaulatan rakyat di kelas VIII SMP Muhammadiyah 30 Sihempeng adalah yaitu antara 0,334 – 0,442 ≤ 0,998.

Implikasi Penelitian

Dari uraian di atas, maka implikasi penelitian ini adalah pada pelaksanaan penelitian antara lain bagaimana peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan

peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendi dikan Kewarganegaraan

Disamping itu ingin mencapai tujuan pengajaran yang lebih maksimal hendaknya guru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif atau peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik dalam mata pelajaran pen didikan kewarganegaraan.

Saran-Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/ibu guru dapat menunjukkan peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peran guru dalam asumsi dan dimensi perkembangan peserta didik.
3. Perlunya dilakukan penelitian pada permasalahan yang relevan untuk dijadikan perbandingan dan masukan yang konstruktif terhadap hasil penelitian ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azwar Saifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Arikunto Suharsimi, 2009, *Menejemen penelitian*.Jakarta PT.Rineka cipta
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori Mohammad, 2009, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung, Cv.Wacana Prima
- Bangsawan LT, 2006, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: CV. Citra Praya
- Danim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeto
- Faisal Sanafiah, 2005, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Ahmad Husein Nst, Andes Fuady Dharma Harahap

Peran Guru Dalam Asumsi Dan Dimensi Perkembangan Peserta Didik Untuk.....(Hal 960-969)

Gulo W, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia

Gunarsa D Singgih dan Ny.Singgih DG, 2009, *Psikologi Remaja*, Jakarta, PT.BPK.Gunung Mulia

Hamiyah Nur dan Muhammad Jauhar, 2014, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka

Narendra, 2005, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Natawidjaja Rochman. 2009, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :CV Mutiara

Purwanto Ngalim, 2004, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Poerdaminta W.J.S, 2007, *Tehnik Belajar Yang Tepat*, Jakarta: Gramedia

Sugiyono, 2010, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

_____, 2005, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta

Surkhmad Winarno, 2005, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito

Sundawa Dadang, 2008, *Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII*, Jakarta: Pusat Pembukuan Pendidikan Nasional.

Suryabrata Sumadi, 2003, *Tehnik Belajar Yang Tepat*, Jakarta: Gramedia

Slameto, 2005, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta

Sumantri Sunarya S Jujuy, 2005, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Tarsito

Sunarto, 2006, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta Rineka Cipta

Sukmadinata Syaodih Nana, 2007, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Gramedia

S Superman, 2010, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher

Thantowi Ahmad, 2005, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: UGM Press

UU RI Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen, Tahun 2005

Uno B Hamzah, 2009, *Profesi Kependidikan*, Jakarta Bumi Aksara

Windradini, 2005, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :CV Mutiara